

Personal Hygiene Pada Odgj Dengan Defisit Perawatan Diri di Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, 38225

Eka alqomaria¹, cici paramita², yoka novalia³, atin itnal hayani⁴, ratifa cahayani⁵, rahmi hasana⁶, ade herman surya direja⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷stikes tri mandiri sakti bengkulu

ARTICLE INFORMATION

Received: Desember, 30, 2023
Revised: Januari, 03, 2024
Available online: Januari, 09, 2024

KEYWORDS

Personal hygiene, defisit perawatan diri

CORRESPONDENCE

E-mail: ekaalqomaria@gmail.com

A B S T R A C T

Kebersihan diri adalah aktivitas perawatan diri secara mandiri diantaranya yaitu memelihara kebersihan anggota tubuh terdiri dari rambut, kebersihan mata, hidung, mulut gigi dan kulit. Defisit perawatan diri adalah situasi dimana seseorang mengalami kekurangan tingkat pengetahuan untuk melaksanakan kegiatan kebersihan diri secara individu diantaranya mandi, kebersihan dan BAB/BAK (Abdul, 2015). Kekurangan perawatan diri menurut orem merupakan tidak mampu nya individu dalam melakukan personal hygiene secara adekuat sehingga dibutuhkan beberapa sistem yang dapat membantu klien dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri nya.(Erlando,2019).

INTRODUCTION

Salah satu masalah kesehatan yang dialami masyarakat Indonesia adalah gangguan jiwa. Semua orang mengetahui bahwa orang dengan gangguan jiwa terjadi dikarenakan gangguan mental baik dari dalam lingkungan dan dari dalam diri seseorang. Adapun penyebab gangguan jiwa adalah minim nya pengetahuan lingkungan keluarga dan penduduk sekitar terhadap gangguan jiwa tersebut (Fillah & Kembaren, 2022). WHO atau world heart organization (2002) mengungkapkan bahwa persentasi terkait minim nya kesehatan nya jiwa saat ini 25%, dari globalisasi yang sudah pernah mengalami gangguan terkait kesehatan jiwa, 1% beberapa lainnya merupakan gangguan jiwa berat. Kemungkinan individu yang cepat mengalami gangguan mental sangat banyak, individu secara global terpapar akibat masalah gangguan jiwa, saraf dan tindakan seseorang. Gangguan jiwa berat yang banyak dialami diseluruh dunia adala skizofrenia.(Fillah & Kembaren, 2022).

Gangguan jiwa berat merupakan suatu gangguan jiwa yang tidak mampu memaknai sesuatu dengan nyata dan tidak mampu membedakan perbuatan mana yang baik dan mana perbuatan yang buruk serta tidak mampu mengerti diri sendiri(Erfiana & Putri, 2022). Skizofrenia merupakan gangguan mental yang banyak menyerang seseorang dan memiliki banyak penderita di seluruh dunia. Beberapa orang dengan gangguan jiwa besar atau skizofrenia rentan dalam pengobatan setelah gejala penyakit bunga menjadi kronis dan sekitar 1% pr prevalensi skizofrenia sudah dilaporkan (Putri & Tania, 2023). Angka Sakit dan Disabilitas As 13,5% (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan SIM 2019).

Defisit perawatan diri sama hal nya dengan seseorang yang tidak dapat melakukan kegiatan di setiap hari nya dengan sendiri

tanpa bantuan orang lain. Dimana seorang mempunyai kelainan dan tidak bisa merawat dirinya sendiri, seperti mandi tidak teratur, rambut acak-acakan, kuku panjang, dan tidak menggosok gigi. Defisit perawatan diri merupakan dimana seorang tidak memiliki kemampuan untuk merubah penampilannya agar lebih menarik atau belum memenuhi kriteria dalam melakukan kegiatan merawat diri dengan sendirinya, berdandan, dan tidak mampu ke kamar mandi untuk melakukan bab dan bak(Lasanudin & Sabali, 2023)

Akibat kurangnya perawatan diri pada tubuh adalah gangguan situasi integumen, gangguan pada bagian mulut, dan penyakit pada bagian kuku, hal ini juga berakibat pada lingkungan sosial diantaranya gangguan kebutuhan rasa nyaman. Kebutuhan akan kasih sayang, harga diri,Ada kemungkinan Realisasi, Gangguan interaksi Hubungan interpersonal. Para petugas kesehatan dan warga lainnya bisa saja terserang berbagai penyakit akibat kurangnya perawatan diri(Wati et al., 2023)

Kebersihan diri merupakan cara seseorang melakukan pemeliharaan diri untuk menjaga kesehatannya. Pemeliharaan kebersihan diri sangat dibutuhkan untuk keamanan, kenyamanan dan kesehatan perorangan. Penerapan kebersihan sama dengan mengoptimalkan kesehatan. Sama halnya pada orang sehat sanggup mencukupi kebutuhan kesehatannya sendiri, sedangkan pada orang sakit atau dengan gangguan fisik membutuhkan bantuan perawat untuk melakukan pengerjaan kesehatan secara teratur.(Nurhidayati & ., 2020)

Personal hygiene sangat penting di lakukan untuk menjaga status kesehatan,dengan kesadaran diri sendiri untuk melakukan perawatan dan kebersihan diri untuk menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit (Akmal dkk, 2013). Personal hygiene yang dimaksud adalah meliputi kebersihan kulit,

kebersihan rambut, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan mata, kebersihan kuku tangan dan kuku kaki, dan kebersihan telinga (Anggraini et al., 2017)

Beberapa hasil penelitian sebelumnya mendapati ketidaksamaan pengamatan mengenai ikatan antara kebersihan diri dan pemakaian alat pelindung diri pada insiden Contact dermatitis dengan pemungut barang-barang bekas (Widianingsih & Basri (2017) mengungkapkan bahwa ditemukan kaitan antara kebersihan diri beserta pemakaian alat pelindung diri beserta insiden Contact dermatitis dengan pemungut barang-barang bekas (Putu Darma Suyasa, S.Kp., MNg., P.HD., 2022)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dengan judul Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada pasien deficit perawatan diri. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pidato juga diskusi. Adapula sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pasien deficit perawatan diri Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu di mana seluruhnya berjumlah hanya 1 orang dan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023. Dalam pelaksanaan program dilakukan melewati 3 fase, antara lain :

1. Fase Persiapan

Di tahapan ini dilakukan survey lokasi untuk pengabdian masyarakat, identifikasi masalah, penentuan lokasi dan sasaran pengabdian masyarakat, perizinan yang menjadi tempat pengabdian masyarakat, dan melakukan SPTK Defisit Perawatan Diri

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini meliputi pengenalan, penjelasan tentang tujuan tim pengabdian masyarakat dan memintak izin kepada klien deficit perawatan melakukan pembersihan kepada pasien dengan Tindakan edukasi cara mencuci ta 5/13 benar dan memotong kuku klien

3. Fase Evaluasi

Menjelaskan kepada orang yang tidak mampu melakukan perawatan diri tentang cara melaksanakan penjagaan tubuh dengan cara tidak mengandalkan orang lain/personal hygiene dengan:

- Menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri
 - Menjelaskan alat-alat untuk menjaga kebersihan diri
 - Menjelaskan cara melakukan kebersihan diri
4. Melatih pasien mempraktekkan cara menjaga kebersihan diri.

RESULTS

Setelah mengikuti kegiatan ini klien dapat mengetahui caranya melaksanakan penjagaan tubuh dengan cara tidak mengandalkan orang lain :

- Pasien dapat melaksanakan cara mencuci tangan secara benar
- Pasien dapat melakukan kebersihan diri berdandan, dan makan dengan tepat.
- Pasien dapat mengetahui perlunya merawat kebersihan tubuh
- Pasien dapat mengetahui resiko apa saja yang muncul apabila tidak melakukan kebersihan diri



Gambar 1. tindakan memotong kuku orang dengan gangguan jiwa.



Gambar 2. Mengedukasi dan mempraktikkan langsung bagaimana mencuci tangan dengan benar.

DISCUSSION

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa mencari odgj di pinggir jalan atau odgj yang gelandangan di salah satu daerah kota Bengkulu. Tujuan dari kegiatan yang kami lakukan yaitu untuk memberikan edukasi kepada odgj tersebut.

CONCLUSIONS

Kurangnya perawatan diri merupakan situasi seseorang mendapati gangguan dalam melaksanakan kegiatan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi kelainan tersebut berupa kurangnya kemampuan untuk berhias atau berdandan, tidak mampu makan dan mandi secara teratur. Kurangnya perawatan diri adalah suatu keadaan individu yang kurang mampu untuk melakukan perawatan diri seperti Buang air kecil dan Buang air besar secara mandiri..

Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu pelaksanaan SPTK defisit perawatan diri. Salah satu cara tersebut dapat berupa pertemuan secara individu antara perawat dan pasien secara langsung dengan tempat dan waktu yang disukai klien agar tercapainya tujuan klien dapat mengenali defisit perawatan diri. Masalah dalam penelitian ini berjumlah satu, yaitu klien tidak mampu berhias dan melakukan perawatan secara mandiri.

kegiatan penelitian ini dilakukan pada kamis tanggal 26 oktober 2023 di padang harapan, gading cempaka kota Bengkulu pukul 13:00. pada kegiatan ini diikuti 6 orang mahasiswa dan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

REFERENCES

- Anggraini, L., Pinontoan, O., & Boky, H. (2017). Gambaran personal hygiene siswa sekolah dasar inpres 3/77 Ranawangko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesmas*, 6(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23083>
- Erfiana, E., & Putri, D. E. (2022). Edukasi Kepatuhan Minum Obat dalam Meningkatkan Pengetahuan Skizofrenia Untuk

- Patuh Minum Obat. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 221–226. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.247>
- Fillah, M. I. A., & Kembaren, L. (2022). Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan tentang penyakit skizofrenia. *Journal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 4472–4477.
- Lasanudin, H. V., & Sabali, R. (2023). *Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Lansia Dengan Harga Diri Rendah di Panti Griya Lansia Jannati*. 1(2), 83–88.
- Nurhidayati, N., & . R. (2020). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Leukore. *Jurnal Kebidanan*, 12(01), 10. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.361>
- Putri, T. H., & Tania, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stigma Masyarakat Pada Penderita Skizofrenia Di Kalimantan Barat. *Jurnal Perawat Indonesia*, 7(2), 1379–1386.
- Putu Darma Suyasa, S.Kp., MNg., P.HD., I. G. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pemulung. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(3), 118. <https://doi.org/10.32419/jppni.v6i3.292>
- Wati, C. S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2023). Penerapan Latihan Personal Hygiene : Kebersihan Diri Terhadap Kemampuan Pasien Defisit Perawatan Diri Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 103–111. [chrome-extension://oemmnadbldboiebfnladdacbfmadadm/https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/download/445/280](https://oemmnadbldboiebfnladdacbfmadadm/https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/download/445/280)